

ABSTRAK

M. Noor Arifin. 190101070431. *Peran guru dan orang tua dalam pengembangan literasi baca tulis dan numerasi siswa di MIN 4 Banjar*, Pembimbing Skripsi Khairunnisa M.Pd.I pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. 2023.

Kata Kunci: Peran guru, peran orang tua, pengembangan literasi

Literasi baca tulis dan numerasi bagi siswa dijenjang dasar menjadi problematika tersendiri, mengingat budaya literasi belum menjadi kebiasaan baik generasi kita, khususnya pada siswa. Kemampuan literasi juga harus diimbangi dengan menumbuh kembangkan kompetensi yang meliputi kemampuan berpikir kritis/memecahkan masalah, kreativitas, komunikasi, dan kolaborasi. Dalam upaya mengembangkan kemampuan literasi baca tulis dan numerasi, peran guru dan orang tua sangat berpengaruh bagi anak, karena guru secara alamiah mampu memberikan hubungan yang baik dengan anak sehingga dapat menumbuhkan rasa percaya diri serta minat anak dalam kegiatan literasi, hal tersebut yang nantinya dapat memberikan dampak yang positif dalam keberhasilan literasi pada anak.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran guru dan orang tua dalam pengembangan literasi baca tulis dan numerasi siswa di MIN 4 Banjar. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif, sedangkan pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif partisipatoris. Subjek penelitian ini adalah 4 orang guru kelas IV (yaitu: 4A, 4B, 4C, dan 4D) dan 4 orang tua siswa kelas IV dengan latar pendidikan yang berbeda dengan teknik insidental sampling. Objek penelitian ini adalah peran guru dan orang tua dalam pengembangan literasi baca tulis dan numerasi siswa di MIN 4 Banjar. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan.

Peran guru dalam pengembangan literasi baca tulis dan numerasi siswa di MIN 4 Banjar dalam bentuk memberikan pertanyaan-pertanyaan dan reward kepada siswa berupa acungan jempol, hadiah, pujian, dan mengadakan lomba-lomba sebagai bentuk motivasi, menyediakan berbagai bahan bacaan menarik, menyediakan alat-alat berhitung untuk menumbuhkan minat siswa terhadap literasi, serta memberikan contoh yang baik kepada siswa dengan membiasakan membaca buku sekitar 10-15 menit dan memberikan bimbingan secara khusus kepada siswa yang masih kurang lancar dan kurang memahami pelajaran, sedangkan peran orang tua secara khusus kepada anak dengan mengajarkan sopan santun dan memberikan bimbingan untuk pelajaran yang sulit difahami di rumah, adapun orang tua yang jenjang pendidikannya rendah seperti SD dan SMP dibantu oleh anggota keluarga yang lain. Orang tua juga membelikan fasilitas buku-buku, alat menghitung, alat-alat tulis sesuai dengan kebutuhan anaknya, dan membiasakan bercerita tentang nabi-nabi sebelum tidur.